

BAB IV

PENUTUP

IV.1 SIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dituliskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan pemberian Kredit Pra Purna Bhakti Pola 1 Pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Cabang Pembantu Cinere, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB) Pola 1 ini merupakan kombinasi kedua jenis fasilitas kredit dimana pembiayaan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB untuk debitur dengan status sebagai pegawai aktif berpenghasilan tetap yang akan memasuki usia pensiun sampai dengan debitur menjalani masa pensiun. Tujuan pemberian BJB KPPB adalah untuk meningkatkan portofolio dan akselerasi pertumbuhan kredit konsumen.

Sasaran utama pemberian BJB KPPB adalah PNS daerah atau PNS Pusat yang dimana gajinya telah dibayarkan melalui bank BJB dan sumber pengembalian kredit tersebut dapat berasal dari gaji debitur pada saat pegawai aktif dan manfaat pensiun yang disalurkan melalui Bank pada saat debitur pensiun. Prosedur pemberian BJB KPPB pada Bank BJB Cabang Pembantu Cinere sudah sesuai dengan teori yang ada. Dan dalam hal ini Kredit Pra Purna Bhakti sudah bekerjasama dengan PT. TASPEN dalam penyaluran dana pensiun sendiri, sehingga bank dapat menyalurkan kepada debitur dengan mudah.

IV.2 SARAN

Untuk pengembangan lebih lanjut, penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Cinere sebagai berikut:

Perlu diadakannya sosialisasi mengenai *brand and product awareness* kepada masyarakat secara berkelanjutan dan terstruktur. Meningkatkan manajemen Sumber

Daya Manusia (SDM) secara efektif melalui pelatihan, seminar, workshop dll. Serta meningkatkan pemasaran yang efektif melalui bauran pemasaran atau *marketing mix*

